

Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Kesiapan Indonesia Mewujudkan Integrasi Ekonomi Asean

Machfud Sidik

Dosen Tetap Pascasarjana Universitas Borobudur Jakarta

Email : machfudsidik@yahoo.com

ABSTRACT

AEC (ASEAN Economic Community) is prime goal of economic integration of Asean, are opened to chance for the ready countries to liberalism system implementation in them economic system for trading sector, services sector, investment sector, on mobility of human resources. For Indonesia, is recommended to use the sharing information and knowledge in all life aspect and business opportunity with the countries of Asean to get mutually benefit in Asean Economic Community implementation (AEC) on 2015.

PENDAHULUAN

Dalam dua tahun terakhir, kinerja perekonomian nasional diliputi oleh kondisi global yang kurang menggembirakan. Ketidakpastian terkait normalisasi kebijakan moneter di Amerika Serikat, perlambatan ekonomi di sejumlah negara maju dan negara berkembang utama, serta tren penurunan harga komoditas global mewarnai kinerja perekonomian nasional sepanjang tahun 2013 dan 2014. Normalisasi kebijakan moneter di AS yang dimulai sejak pertengahan tahun 2013 melalui kebijakan pengurangan pembelian obligasi pemerintah oleh the Fed secara bertahap dan telah berakhir pada Oktober 2014 lalu berdampak cukup signifikan pada perkembangan pasar keuangan nasional. Tekanan nilai tukar rupiah mulai terjadi sejak Mei 2013 seiring dengan mulai mengalirnya kembali aliran modal ke pasar keuangan AS. Tekanan di pasar modal juga tak terelakkan yang tercermin dari menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada paruh kedua tahun lalu. Meskipun demikian, Indonesia bukanlah satu-satunya negara yang terkena dampak dari perubahan kebijakan di AS tersebut, mengingat hampir sebagian besar negara-negara *emerging markets* mengalami hal yang sama.

Tantangan eksternal yang dihadapi oleh perekonomian domestik pada tahun 2015 adalah belum stabilnya perekonomian dunia, termasuk negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Negara-negara ASEAN, Tiongkok dan Jepang yang diperkirakan akan

kembali mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut yang disertai dengan penurunan harga komoditas global terutama harga minyak mentah dunia berpotensi memberikan tekanan pada perekonomian Indonesia. Dalam merespon kondisi eksternal tersebut, Pemerintah bersama dengan Bank Indonesia telah menempuh berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas perekonomian domestik terutama stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi. Pemerintah juga telah mengambil langkah-langkah strategis di bidang fiskal terutama dalam menjaga kesinambungan fiskal dan upaya mendukung perbaikan defisit neraca berjalan. Berdasarkan perkembangan terkini dari perekonomian global, domestik, dan berbagai kebijakan yang telah diambil Pemerintah, maka Pemerintah dan DPR melakukan penyesuaian terhadap beberapa asumsi dasar ekonomi makro dari APBN tahun 2015 menjadi APBN-P 2015.

Sepanjang tahun 2014, perekonomian global belum menunjukkan pemulihan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi di berbagai kawasan, baik negara maju maupun berkembang cenderung moderat. Di negara-negara maju, perbaikan ekonomi terjadi terutama di Amerika Serikat, sedangkan perekonomian Eropa dan Jepang masih lemah dan disertai risiko tekanan deflasi. Sementara itu, di kawasan negara-negara berkembang, baik Tiongkok, India maupun

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, Dron and James A. Robinson, 2013, *Why Nations Fail : The Origins of Power, Prosperity and Poverty*, Profile Book, London.
- Bank Indonesia, 2014. *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2014. *Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- _____, 2014. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri : Foreign Trade Statistic Bulletin Ekpor/Exports Menerut Kelompok Komoditi dan Negara, Desember 2014*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- _____, 2014. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri : Foreign Trade Statistic Bulletin Ekpor/Exports Menerut Harmonized System, Desember 2014*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- _____, 2015. *Indikator Ekonomi, Economic Indicators*, Badan Pusat Statistik, Februari, 2015, Jakarta.
- Kementerian Keuangan, 2014. *Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015*, Kementerian Keuangan, Jakarta.
- _____, 2015. *Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2015*, Kementerian Keuangan, Jakarta.
- Koh, T.H., Winston, and Roberto S. Mariano, eds, 2006. *The Economic Prospects of Singapore*, Pearson Addison Wesley, Singapore, London, New York, etc.
- Tee, Koh A.I., Lim Kim Lian, Hui Weng Tat, Bhanajo Rao, and Chng Meng Kng eds, 2002. *Singapore Economy In the 21st Century : Issue and Strategy*, Mc Graw Hii, Singapore, Boston, Burr Ridge, Il., Dubuque, IA, etc.
- The World Bank, 2015. *Doing Business 2015 : Going Beyond Efficiency*. The World Bank, Washington D.C.